

**PENGUNAAN PREPOSISI PADA KARANGAN EKSPOSISI  
SISWA KELAS XI MA MUHAMMADIYAH GANTUNG  
BELITUNG TIMUR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**SAFITRI ZULIANA ARYANTI**

**A310150196**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGUNAAN PREPOSISI PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA  
KELAS XI MA MUHAMMADIAH GANTUNG  
BELITUNG TIMUR**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**SAFITRI ZULIANA ARYANTI**

**A310150196**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dr. Yakub Nasucha, M. Hum)**

**NIDN. 0013055701**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGUNAAN PREPOSISI PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA  
KELAS XI MA MUHAMMADIYAH GANTUNG  
BELITUNG TIMUR**

**OLEH**

**SAFITRI ZULIANA ARYANTI**

**A310150196**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa 30 April 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harun Joko P., M.Hum  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Laili Etika Rahmawati, S.Pd. M.Pd.  
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Harun Joko P., M.Hum  
NIDN.0028046501

Ketua Program Studi Pendidikan  
dan Sastra Indonesia

Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.  
NIDN.0013055701

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Februari 2019



Penulis

**SAFITRI ZULIANA ARYANTI**

**A310150196**

# **PENGUNAAN PREPOSISI PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS XI MA MUHAMMADIYAH GANTUNG BELITUNG TIMUR**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan bentuk kesalahan preposisi *di*, *dari*, dan *ke* pada karangan siswa kelas XI MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur, 2) mengetahui penggunaan preposisi *di*, *dari* dan *ke* pada karangan eksposisi siswa kelas XI MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur, dan objek penelitian ini berupa karangan eksposisi siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes, dokumentasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kesalahan penggunaan preposisi yang paling banyak ditemukan dalam karangan siswa adalah preposisi *di* 25 kesalahan, *dari* 1 kesalahan dan *ke* 6 kesalahan. Kesimpulan dari hasil tersebut, maka guru harus lebih jelas menjelaskan kepada siswa untuk membedakan penggunaan preposisi (kata depan) dan penggunaan prefiks (imbuhan). Sehingga siswa lebih paham dan dapat menulis karangan eksposisi dengan menggunakan preposisi yang baik dan benar.

**Kata kunci:** preposisi, karangan, eksposisi, kualitatif, imbuhan

## **Abstract**

This study aims to 1) describe the form of prepositional errors in, from, and on the essays of class XI MA Muhammadiyah Hanging East Belitung, 2) to know the use of prepositions in, to and from the exposition essays of class XI students of MA Muhammadiyah Hanging East Belitung. The type of research used in this research is qualitative descriptive research. The subject of this study were all students of class XI MA Muhammadiyah Hanging East Belitung, and the object of this study was in the form of essays exposition of class XI students. Data collection techniques used in this study were observation techniques, test techniques, documentation, and document analysis. The results of the study concluded that the most common misuse of prepositions in students' essays was a preposition in 25 errors, from 1 error and to 6 errors. Conclusions from these results, the teacher must explain more clearly to students to distinguish the use of prepositions (prepositions) and the use of prefixes (affixes). So that students understand more and can write exposition essays using good and correct prepositions.

**Keywords:** prepositions, essays, expositions, qualitative, affixes

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis tidak hanya masalah kebiasaan, tetapi juga pelatihan yang diiringi dengan pembelajaran mengenai bagaimana menulis yang benar dan sesuai dengan EYD. Menurut Yakub Nasucha pembelajaran menulis bertujuan agar siswa terampil menulis karangan atau teks. Kegiatan menulis memang dianggap lebih sulit daripada kegiatan berbahasa lainnya, yakni menyimak, berbicara, dan membaca. Hal itu juga didasarkan pada urutan alamiah kegiatan berbahasa, yaitu (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Untuk mengasah keterampilan menulis para siswa perlu berlatih secara intensif dan mengetahui kaidah kebahasaan dengan baik. Guru bahasa Indonesia perlu memperbanyak latihan menulis teks dan menyampaikan teori bahasa sebagai bekal untuk terampil menulis. Selain itu, guru pun harus mengetahui berbagai metode pembelajaran yang variatif dan kreatif.

Berlatih menulis harus disertai kesungguhan untuk memahami kaidah-kaidah menulis yang benar, sehingga dapat membantu siswa untuk menjadi penulis profesional. Cara melatih siswa menulis dalam pembelajaran bahasa yaitu, mengarang atau menulis karangan eksposisi. Pada dasarnya, menulis karangan eksposisi adalah menulis hasil dari apa yang sudah dilihat, didengar, dan apa yang dirasakan penulis.

Yang harus diperhatikan ketika menulis karangan adalah preposisi. Preposisi memiliki kedudukan yang sangat penting dalam penulisan, karena sulit atau tidak makna yang ada di kalimat tergantung dengan penggunaan preposisinya. Misalnya pada kalimat aku rumah dibandingkan dengan kalimat berikut: aku *di* rumah, aku *dari* rumah, aku *ke* rumah. Kata-kata *di*, *dari*, dan *ke* itulah yang disebut preposisi.

Kebanyakan siswa masih kurang paham untuk membedakan penggunaan **di** / **dari** / **ke** sebagai preposisi (kata depan) dan **di** / **dari** / **ke** sebagai prefiks (imbuhan). Contoh penulisan kata yang sering salah dalam karangan siswa di jalan, disana, di Jakarta, darisana, kesana, kerumah, kepantai ditulis menyambung, untuk penulisan yang benar yaitu: di jalan, di sana, di Jakarta, dari sana, ke sana, ke rumah, ke pantai. Sementara itu, penulisan kata di ajak, ke hilangan sering ditulis terpisah, padahal penulisan yang benar itu digabung: diajak, kehilangan. Penggunaan preposisi ini sangatlah penting, karena ketika penggunaan preposisi salah maka bisa memiliki

makna yang berbeda misalnya pada kata **kecap** dan **kecap**. Makna kata **ke cap**(*ke* sebagai preposisi) artinya kertas atau sesuatu yang tidak sengaja di cap, sedangkan **kecap** (*ke* sebagai prefiks) artinya bumbu dapur atau penyedap makanan yang berupa cairan berwarna hitam yang memiliki rasa manis atau asin.

Dari hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti kesalahan preposisi pada karangan eksposisi siswa. Masih banyak siswa yang belum paham dalam penggunaan preposisi yang baik dan benar sehingga siswa sering melakukan kesalahan dalam penggunaan preposisi. Hal ini terjadi karena siswa dalam memahami makna kata sehingga masih kesulitan untuk membedakan kata depan dan imbuhan. Kesalahan-kesalahan yang sering siswa lakukan harus dikurangi dan diperbaiki dengan cara meneliti dan mengkaji secara mendalam segala aspek kesalahan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan preposisi **di**, **dari**, dan **ke** pada karangan siswa kelas XI MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur. Dan, untuk mengetahui penggunaan preposisi **di**, **dari** dan **ke** pada karangan eksposisi siswa kelas XI MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam penggunaan preposisi dan mengembangkan ilmu pengetahuan bahas untuk guru khususnya preposisi.

Junaedi Abdillah (2015) meneliti “Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi Pada Karangan Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kesalahan pada preposisi **di** adalah 76%, **ke** 12%, dan **pada** 12%. Dengan memperhatikan persentase tersebut, maka disarankan siswa, terutama pada penggunaan preposisi harus segera diperbaiki dan diberikan penjelasan yang detail pada pembelajaran berikutnya.

Dany Amiot dan Walter De Mulder (2011) meneliti “L’insoutenable légèreté de la préposition *en*”. The localizing senses were commonly used in old French, but the relation between the two classes of senses mentioned above has shifted and the qualifying sense is by far the most frequent one in contemporary French. We argue, however, (i) that this “qualifying” sense gets different interpretations according to the contexts in which the preposition occurs, and (ii) that in some of its uses the

preposition is part of larger constructions, so that its interpretation in these constructions can no longer be related to some kind of basic meaning.

**Michel** Aurnague (2010) meneliti “Places-repère, localisation et routines : lorsque l’analyse du nom *place* rejoint celle de la préposition *à*”. *This work addresses the analysis proposed by C. Vandeloise in order to capture the static functioning of the preposition à ('at'; also 'in' and 'on' in English) and the semantics of the generic localization noun place ('place'). It is shown that while the assignation of a “mark-place” to a target (localized entity) is often based on the specification of the position within a frame of reference (“specified location”), it can also involve a more social or conventional (non spatial) order.*

## 2. METODE

Tepat penelitian berada di MA Muhammadiyah Gantung, Belitung Timur, Kabupaten Belitung di kelas XI. Waktu penelitian ini berlangsung selama dua bulan Januari – Maret 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian tersebut dipilih karena mengacu pada permasalahan dan memperhatikan obyek yang akan diteliti. Penelitian deskriptif penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menguraikan suatu kondisi sosial tertentu. Metode analisis penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengidentifikasi kesalahan preposisi *di*, *dari* dan *ke* pada karangan siswa kelas XI MA Muhammadiyah Gantung, Belitung Timur.

Objek penelitian ini adalah karangan siswa kelas XI. Menurut Lofland (dalam Rohmadi, 2015:84) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data penelitian ini berupakarangan dari siswa kelas XI MA Muhammadiyah Gantung, Belitung Timur. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah penggunaan preposisi pada karangan eksposisi yang dihasilkan oleh siswa kelas XI MA Muhammadiyah Gantung, Belitung Timur.



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes, dokumentasi, dan analisis dokumen. Teknik analisis data menurut Junaedi (2015:16-17) data hasil tes menulis karangan yang masuk kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan melakukan hal sebagai berikut: (1) Data dikoreksi berdasarkan ada atau tidaknya kesalahan preposisi pada karangan yang sudah ditulis oleh siswa. (2) Setelah dikoreksi, kemudian diklasifikasi menurut jenis kesalahan preposisinya, sesuai dengan preposisi *di*, *dari*, dan *ke*. (3) Langkah berikutnya adalah mentabulasi data ke dalam bentuk tabel yang dibagi menjadi tiga tabel, yaitu tabel analisis kesalahan penggunaan preposisi *di*, *dari*, dan *ke*. (4) Kemudian, data yang ditabulasi dianalisis dengan cara mendeskripsikan kesalahan penggunaan preposisi dalam karangan siswa kelas XI MA Muhammadiyah Gantung, Belitung Timur.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang dicapai pada penelitian ini yaitu terdapat satuan lingual kata *di*, *dari* dan *ke* yang digunakan siswa MA Muhammadiyah Gantung, Belitung Timur, Kabupaten Belitung di kelas XI. Pengambilan data dilakukan dengan caramemimnta siswa untuk menulis karangan eksposisi. Data yang ada terdapat kesalahan dalam penggunaan preposisi *di*, *dari* dan *ke*. Penggunaan preposisi pada karangan eksposisi siswa sangat beragam, ada yang benar dan ada yang salah dalam menerapkan *di*, *dari*, dan *ke* sebagai preposisi. Peneliti berhasil mengumpulkan 16 hasil dari karangan eksposisi siswa. Pada karangan tersebut masih banyak kesalahan dalam penggunaan preposisi. Untuk memudahkan pemahaman tentang analisis kesalahan preposisi *di*, *dari* dan *ke*, peneliti membahas dengan berikut ini.

Menurut Rohmadi, dkk (2010:220), kata depan atau preposisi adalah kata yang merangkaikan kata-kata yang berbeda jabatannya atau bagian-bagian kalimat dalam suatu kalimat. Dari data yang terkumpul berdasarkan ada atau tidanya unsure kesalahan dalam penggunaan preposisi *di*, *dari*, dan *ke* pada karangan eksposisi siswa kelas XI MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1  
Ada atau Tidanya Kesalahan Penggunaan Preposisi *di*, *dari*, dan *ke*

Preposisi	Ada	Tidak ada	Jumlah Kesalahan
<i>Di</i>	✓	-	25
<i>Dari</i>	✓	-	1
<i>Ke</i>	✓	-	6

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa ada kesalahan penggunaan preposisi *di*, *dari*, dan *ke* dengan jumlah kesalahan preposisi *di* sebanyak 25 kesalahan, preposisi *dari* sebanyak 1 kesalahan, dan preposisi *ke* sebanyak 6 kesalahan. Jadi, ada 32 kesalahan dalam penggunaan preposisi. Berikut ini akan dideskripsikan kesalahan-kesalahan penggunaan preposisi *di*, *dari*, dan *ke* yang ditemukan pada karangan eksposisi siswa kelas XI MA Muhammadiyah Belitung Timur.

### 3.1 Preposisi *di*

1. **Dijalan** saya melihat ada buaya dan kera. (Karangan eksposisi/ I Love Abba/ Ali Akbar/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: *di* pada kata “*dijalan*” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi *di* pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “*Di jalan* saya melihat ada buaya dan kera.”

2. Sesampainya **dipulau**, saya dan Abba saya langsung berziarah kubur. (Karangan eksposisi/ I Love Abba/ Ali Akbar/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: *di* pada kata “*dipulau*” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi *di* pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Sesampainya *di pulau*, saya dan Abba saya langsung berziarah kubur.”

3. Sekitar 70 M dari bibir pantai, kami langsung **di hantam** ombak besar sekitar 1,5 M. (Karangan eksposisi/ I Love Abba/ Ali Akbar/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: *di* pada kata “*di hantam*” tidak tepat dalam penggunaannya, karena *dipada* kata tersebut tidak menunjukkan tempat sehingga tidak boleh dipisah.

Jadi, penulisan yang benar yaitu, “Sekitar 70 M dari bibir pantai, kami langsung **dihantam** ombak besar sekitar 1,5 M.”

4. Pada tanggal 13 Desember 2018, aku pergi ke jakarata untuk mengikuti perkemahan **dicibubur** yaitu perkemahan silatnas 1 abad kepanduan hizbulwathan. (Karangan eksposisi/ Pertama Kali Ke Jakarta/ Sinta Pratiwi/ XI MA Muhmmadiyah Gantung)

Analisis: **di** pada kata “**dicibubur**” tidak tepat dalam penggunaanya, karena posisi **di** pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Pada tanggal 13 Desember 2018, aku pergi ke jakarata untuk mengikuti perkemahan **di cibubur** yaitu perkemahan silatnas 1 abad kepanduan hizbulwathan.”

5. Selama **diperjalanan** kami banyak melakukan hal-hal yang konyol, kocak dan sebagainya. (Karangan eksposisi/ Pertama Kali Ke Jakarta/ Sinta Pratiwi/ XI MA Muhmmadiyah Gantung)

Analisis: **di** pada kata “**diperjalanan**” tidak tepat dalam penggunaanya, karena posisi **di** pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Selama **di perjalanan** kami banyak melakukan hal-hal yang konyol, kocak dan sebagainya.”

6. Keesokan harinya kami tiba **dijakarta** pukul 07:00 di pagi hari. (Karangan eksposisi/ Pertama Kali Ke Jakarta/ Sinta Pratiwi/ XI MA Muhmmadiyah Gantung)

Analisis: **di** pada kata “**dijakarta**” tidak tepat dalam penggunaanya, karena posisi **di** pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Keesokan harinya kami tiba **di Jakarta** pukul 07:00 di pagi hari.”

7. Kami beristirahat **disana** sampai kami pulang pada tanggal 27 desember 2018. (Karangan eksposisi/ Pertama Kali Ke Jakarta/ Sinta Pratiwi/ XI MA Muhmmadiyah Gantung)

Analisis: **di** pada kata “**disana**” tidak tepat dalam penggunaanya, karena posisi **di** pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah.

Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Kami beristirahat **di sana** sampai kami pulang pada tanggal 27 desember 2018.”

8. Sangat sedih bagi saya, mengapa **disaat** perkemahan sudah mau selesai, saya baru kenal dan baru berteman dengan mereka. (Karangan eksposisi/ Pengalaman Pertama/ Yulia Rita/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: **di** pada kata “**disaat**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi **di** pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Sangat sedih bagi saya, mengapa **di saat** perkemahan sudah mau selesai, saya baru kenal dan baru berteman dengan mereka.”

9. Saya juga senang bisa menginap **disana**, karena disana saya bisa bertemu dengan teman-teman kami dari Sorong. (Karangan eksposisi/ Pengalaman Pertama/ Yulia Rita/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: **di** pada kata “**disana**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi **di** pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Saya juga senang bisa menginap **di sana**, karena disana saya bisa bertemu dengan teman-teman kami dari Sorong.”

10. Awalnya orang tua saya tidak setuju **di pikirnya** sekolah di MA susah mencari pekerjaan. (Karangan eksposisi/ Saya dan MA/ Koriyah/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: **di** pada kata “**di pikirnya**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena **dipada** kata tersebut tidak menunjukkan tempat sehingga tidak boleh dipisah. Jadi, penulisan yang benar yaitu, “Awalnya orang tua saya tidak setuju **dipikirnya** sekolah di MA susah mencari pekerjaan.”

11. Karena banyak yang dapat ilmu **di dalamnya**. (Karangan eksposisi/ Saya dan MA/ Koriyah/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: **di** pada kata “**di dalamnya**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena **dipada** kata tersebut tidak menunjukkan tempat sehingga tidak boleh dipisah. Jadi, penulisan yang benar yaitu, “Karena banyak yang dapat ilmu **didalamnya**.”

12. Pada suatu hari saya **di ajak** teman saya pergi ke pantai. (Karangan eksposisi/ Pergi Ke Wisata/ Kushadaroup/ XI MA Muhammadiyah Gantung)
- Analisis: **di** pada kata “**di ajak**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena **dipada** kata tersebut tidak menunjukkan tempat sehingga tidak boleh dipisah. Jadi, penulisan yang benar yaitu, “Pada suatu hari saya **diajak** teman saya pergi ke pantai.”
13. Kami sampai **dipantai** pukul 09.00 am. (Karangan eksposisi/ Pergi Ke Wisata/ Kushadaroup/ XI MA Muhammadiyah Gantung)
- Analisis: **di** pada kata “**dipantai**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi **di** pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Kami sampai **di pantai** pukul 09.00 am.”
14. Pada hari jum’at itulah hari yang **di tunggu-tunggu**. ( Karangan eksposisi/ Kemah/ Ainun Jariyah/ XI MA Muhammadiyah Gantung)
- Analisis: **di** pada kata “**di tunggu-tunggu**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena **dipada** kata tersebut tidak menunjukkan tempat sehingga tidak boleh dipisah. Jadi, penulisan yang benar yaitu “Pada hari jum’at itulah hari yang **ditunggu-tunggu**.”
15. Aku bisa merasakan kedamaian **disana** dan keindahan pulau tersebut dan penduduk yang sangat rama. (Karangan eksposisi/ Rumah Kakek/ Adit/ XI MA Muhammadiyah Gantung)
- Analisis: **di** pada kata “**disana**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi **di** pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Aku bisa merasakan kedamaian **di sana** dan keindahan pulau tersebut dan penduduk yang sangat rama.”
16. 14 desember dengan pagi yang sangat cerah kami tiba **dipelabuhan** tanjung periuk dengan barang bawaan kami yang sangat berat bebannya dengan muka yang kusut karena lelah selama diperjalanan. (Karangan eksposisi/ Mengikuti Silatnas 1 abat Hizbul Wathan/ Elsi Novitasari/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: *di* pada kata “*dipelabuhan*” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi *di* pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “14 desember dengan pagi yang sangat cerah kami tiba *di pelabuhan* tanjung periuk dengan barang bawaan kami yang sangat berat bebannya dengan muka yang kusut karena lelah selama diperjalanan.”

17. 14 desember dengan pagi yang sangat cerah kami tiba diperjalanan tanjung periuk dengan barang bawaan kami yang sangat berat bebannya dengan muka yang kusut karena lelah selama diperjalanan. (Karangan eksposisi/ Mengikuti Silatnas 1 abat Hizbul Wathan/ Elsi Novitasari/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: *di* pada kata “*diperjalanan*” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi *di* pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “14 desember dengan pagi yang sangat cerah kami tiba diperjalanan tanjung periuk dengan barang bawaan kami yang sangat berat bebannya dengan muka yang kusut karena lelah selama *di perjalanan*.”

18. Perkemahan akan dimulai pada tanggal 18 desember 2018, kami selama berapa hari sesampai diJakarta harus diinapkan di UMJ (Universitas Muhammadiyah Jakarta). (Karangan eksposisi/ Mengikuti Silatnas 1 abat Hizbul Wathan/ Elsi Novitasari/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: *di* pada kata “*diJakarta*” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi *di* pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Perkemahan akan dimulai pada tanggal 18 desember 2018, kami selama berapa hari sesampai *di Jakarta* harus diinapkan di UMJ (Universitas Muhammadiyah Jakarta).”

19. Hari pertama dibumi perkemahan sangat melelahkan. (Karangan eksposisi/ Mengikuti Silatnas 1 abat Hizbul Wathan/ Elsi Novitasari/ XI MA Muhammadiyah Gantung).

Analisis: *di* pada kata “*dibumi*” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi *di* pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah.

Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Hari pertama **di bumi** perkemahan sangat melelahkan.”

20. **Diantara** kurang lebih 7000 peserta aku adalah orang yang bisa berfoto selvi dengan Pak Jokowi. (Karangan eksposisi/ Berfoto Dengan Pak Jokowi/ Nurhayati/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: **di** pada kata “**diantara**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi **di** pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “**Di antara** kurang lebih 7000 peserta aku adalah orang yang bisa berfoto selvi dengan Pak Jokowi.”

21. **Dijalan** saya melihat ada buaya dan kera. (Karangan eksposisi/ I Love Abba/ Ali Akbar/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: **di** pada kata “**dijalan**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi **di** pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “**Di jalan** saya melihat ada buaya dan kera.”

22. Sesampainya **dipulau**, saya dan Abba saya langsung berziarah kubur. (Karangan eksposisi/ I Love Abba/ Ali Akbar/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: **di** pada kata “**dipulau**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi **di** pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Sesampainya **di pulau**, saya dan Abba saya langsung berziarah kubur.”

23. Kami **dipulau** tidak terlalu lama, sekitar 3 jam setengah. (Karangan eksposisi/ I Love Abba/ Ali Akbar/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: **di** pada kata “**dipulau**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi **di** pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Kami **di pulau** tidak terlalu lama, sekitar 3 jam setengah.”

24. Sekitar 70 M dari bibir pantai, kami langsung **di hantam** ombak besar sekitar 1,5 M. (Karangan eksposisi/ I Love Abba/ Ali Akbar/ XI MA Muhammadiyah Gantung).

Analisis: *di* pada kata “*di hantam*” tidak tepat dalam penggunaannya, karena *dipada* kata tersebut tidak menunjukkan tempat sehingga tidak boleh dipisah. Jadi, penulisan yang benar yaitu, “Sekitar 70 M dari bibir pantai, kami langsung *dihantam* ombak besar sekitar 1,5 M.”

25. Pada tanggal 13 Desember 2018, aku pergi ke Jakarta untuk mengikuti perkemahan **dicibubur** yaitu perkemahan silatnas 1 abad kepanduan hizbulwathan. (Karangan eksposisi/ Pertama Kali Ke Jakarta/ Sinta Pratiwi/ XI MA Muhammadiyah Gantung).

Analisis: *di* pada kata “*dicibubur*” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi *di* pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Pada tanggal 13 Desember 2018, aku pergi ke Jakarta untuk mengikuti perkemahan *di cibubur* yaitu perkemahan silatnas 1 abad kepanduan hizbulwathan.”

### 3.2 Preposisi *dari*

1. Rasanya aku tak ingin pulang **darisana** karena pulau tersebut memiliki keindahan tersendiri. (Karangan eksposisi/ Rumah Kakek/ Adit/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: *dari* pada kata “*darisana*” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi *dari* pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Rasanya aku tak ingin pulang *dari sana* karena pulau tersebut memiliki keindahan tersendiri.”

### 3.3 Preposisi *ke*

1. Pada tahun lalu dan seluruh keluargaku pergi berkunjung **kerumah** kakekku yang ada di pulau seliu. (Karangan eksposisi/ Rumah Kakek/ Adit/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: *ke* pada kata “*kerumah*” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi *ke* pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Pada tahun lalu dan seluruh keluargaku pergi berkunjung *ke rumah* kakekku yang ada di pulau seliu.”



2. Sesampainya di dermaga aku dan keluarga memiliki perahu untuk menyebrang **kerumah** kakekku yang ada di pulau. (Karangan eksposisi/ Rumah Kakek/ Adit/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: *ke* pada kata “**kerumah**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi *ke* pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Sesampainya di dermaga aku dan keluarga memiliki perahu untuk menyebrang **ke rumah** kakekku yang ada di pulau.”

3. Setelah selesai menyiapkan barang-barangnya kamipun berangkat **kepantai**. (Karangan eksposisi/ Pergi Ke Wisata/ Kushadaroup/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: *ke* pada kata “**kepantai**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi *ke* pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Setelah selesai menyiapkan barang-barangnya kamipun berangkat **ke pantai**.”

4. Kami pergi **kesana** dengan menggunakan mobil truk. ( Karangan eksposisi/ Kemah/ Ainun Jariyah/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: *ke* pada kata “**kesana**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi *ke* pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Kami pergi **ke sana** dengan menggunakan mobil truk.”

5. Pada tanggal 13 Desember 2018, aku pergi **kejakarata** untuk mengikuti perkemahan dicibubur yaitu perkemahan silatnas 1 abad kepanduan hizbulwathan. (Karangan eksposisi/ Pertama Kali Ke Jakarta/ Sinta Pratiwi/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: *ke* pada kata “**kesana**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi *ke* pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Pada tanggal 13 Desember 2018, aku pergi **ke Jakarata** untuk mengikuti perkemahan dicibubur yaitu perkemahan silatnas 1 abad kepanduan hizbulwathan.”

6. Kenapa berkesan karena buat ikut ke acara itu saya dan teman-teman harus **kesana** sini buat nyari dana. (Karangan eksposisi/ Ikut KAI dan SILATNAS/ Fadhilatul Walidaini/ XI MA Muhammadiyah Gantung)

Analisis: **ke** pada kata “**kesana**” tidak tepat dalam penggunaannya, karena posisi **ke** pada kata tersebut sebagai preposisi sehingga penulisannya harus dipisah. Jadi, penulisannya yang benar yaitu, “Kenapa berkesan karena buat ikut ke acara itu saya dan teman-teman harus **ke sana** sini buat nyari dana.”

#### 4. PENUTUP

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan preposisi yang paling banyak ditemukan dalam karangan siswa adalah preposisi **di** 25 kesalahan, **dari** 1 kesalahan dan **ke** 6 kesalahan. Kesalahan-kesalahan yang terdapat di karangan eksposisi tersebut ada, karena siswa kelas XI MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur masih kesulitan untuk membedakan preposisi dan imbuhan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Junaedi. 2015. Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi Pada Karangan Narasi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tahun Pelajaran 2014/1015. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Adrianus, Nopli, Mursalim & Syamsul Rijal. 2018. “Reduplikasi Dalam Bahasa Dayak Murut Tahol Di Desa Tau Lumbis Kecamatan Lumbis Ogong Kabupaten Nunukan”. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 2, No.1: 35-42.
- Affandi, Wahyu, dkk. 2013. “The Ability of The Grade Student in Using Different kind of Preposition: A Descriptive study at SMA N 1 Sungai Puar”. *Journal of English Language Teaching*, 1 (2): 625-639.
- Alwi, Hasan. 2008. *Membina Bahasa Indonesia Buku 1*. Bandung: Pustaka Prima.
- Amiot, Dany dan Walter De Mulder. 2011. “L’insoutenable légèreté de la préposition en.” *Studii de lingvistică 1*: 9-27.
- Ariningsih, Nur Endah, dkk. 2012. “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas”. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol.1, No.1: 40-53
- Aurnague, Michel. 2010. “Places-repère, localisation et routines : lorsque l’analyse du nom *place* rejoint celle de la préposition *à*”. *Corella*: 1-16.

- Chaer, Abdul. 2005. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: RinekaCipta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Crescentini, Alberto and Giuditta Mainardi. 2009. "Methodological Corner Qualitative Research Articles: Guidelines, Suggestions and Needs". *Journal of Workplace Learning*, Vol. 21, No. 5: 431-439.
- Fitriyani, Dwi. 2015. "Penguasaan Kalimat Efektif Dan Penguasaan Diksi Dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Pada Siswa SMP". *Jurnal Pesona*, Vol. 1, No. 2:129-139.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kusno, B. S. 1985. *Pengantar Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Rosda Karya.
- Nasucha, Yakub. 2019. *Metode Pembelajaran Dalam Pendekatan Pilabah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nusarini. 2017. "Preposisi Dalam Bahasa Indonesia: Tinjau Bentuk Dan Peran Semantisnya". *Jurnal Cakara*, Vol. 4, No. 1: 20-32
- Parera, J.D. 2006. *Pintar Berbahasa Indonesia SLTP Kelas 2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rohmadi, Muhammad, Yakub Nasucha dan Agus Budi Wahyudi. 2013. *Morfologi dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rohmadi, Muhammad, dan Yakub Nasucha. 2015. *Dasar-dasar penelitian bahasa, sastra, dan pengajaran*. Surakarta: Pustaka Brilliant.
- Rohmadi, Muhammad, Yakub Nasucha, dan Agus Budi Wahyudi. 2010. *Morfologi Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Satini, Ria. 2016. "Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Dengan Menggunakan Teknik *Mind Map* Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang". *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 2: 164-178.
- Seitz, Sally. 2016. "Pixilated Partnerships, Overcoming Obstacles In Qualitative Interview Via Skype: A Research Note". *Journal Permission*, Vol. 16, No. 2: 229-235
- Suparno & Yunus, M. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supraba, TH. Ellisa Tesdy. 2008. *Analisis Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP BOPKRI 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Sutama. 2012. *Metode penelitian pendidikan*. Kartasura : Fairuz Media.

Wahyudi, Agus Budi, Putri Haryanti, dan Safitri Zuliana Aryanti. 2019. *“Sintaksis Kegramatikalalan dan Frasa Preposisi”*. Solo: Buku Katta.